

ABSTRAK

Pemeriksaan menjadi salah satu bentuk kekerasan seksual yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi di Indonesia. Banyaknya kejadian pemeriksaan di lingkungan sekitar masyarakat mengakibatkan pemberitaan mengenai kasus tersebut tidak pernah luput dari sorotan media massa. Penelitian ini ingin melihat bagaimana isi berita pemeriksaan pada perempuan di media detikcom. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan metode analisis isi deskriptif. Penelitian ini dianalisis dengan teori pers tanggung jawab sosial dan konsep nilai berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita pemeriksaan pada perempuan di media detikcom cenderung berisi kasus pemeriksaan yang terjadi pada ranah personal dengan relasi pelaku dengan korban yang berupa keluarga. Jenis pemeriksaan lebih banyak dilakukan dengan motif dominasi dengan pelaku individu. Media detikcom dalam menyajikan informasi, yakni berisi fakta yang berasal dari hasil wawancara. Mayoritas narasumber merupakan pihak kepolisian. Pemberitaan pada detikcom lebih mengarah pada berita *straight news*. Tema pada berita pemeriksaan di detikcom juga lebih banyak berisi mengenai penjelasan kronologi kejadian. Disisi lain, detikcom masih belum memenuhi sebagai pers yang memiliki tanggung jawab sosial, sebab diksi yang digunakan untuk menggantikan makna pemeriksaan menyebabkan bias informasi. Selain itu, detik juga masih menunjukkan kesalahan dalam aspek penulisan.

Kata kunci: Pemeriksaan, detikcom, Pers Tanggung Jawab Sosial

ABSTRACT

Rape is a form of sexual violence that has high level of quantity in Indonesia. The number of rape cases in the society resulted in news as it becomes highlight in mass media. This study aims to understand the tendency of how detikcom portrays women's rape news content. The type of this research is quantitative, with a descriptive content analysis method approach. This research uses social responsibility press theory and news values concept. The result shows that the majority of women's rape news in detikcom contain rape cases that occurred in personal environment, with the family relatives as the perpetrator. The type of rape that is perpetrated is mostly because the perpetrator has more power to dominate the victim. detikcom has tendency to present information, which contains facts derived from interviews. The majority of the informants are the police. The news on detikcom tends to be straight news. The theme of the rape news on detikcom is also more about an explanation of the chronology events. On the other hand, detikcom still does not fulfill the role as a socially responsible press because the diction used to change the meaning of rape causes information bias. In addition, detik also still has flaws in the writing aspect.

Keywords: Rpe, detikcom, Social Responsibility Press

